

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Masalah**

Menurut Sugiyono (2020), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penulis memahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, semakin dalam analisis maka semakin berkualitas hasil penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi deskriptif yang digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis, aktual, dan faktual mengenai fakta yang ada tentang fenomena yang diteliti.

#### **B. Seting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 01 Karanganyar yang beralamat di Jalan Ngalian No. 4, Tegalgede, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Adapun waktu penelitian dilakukan pada tanggal 1 Juli 2024 sampai 30 Agustus 2024.

#### **C. Subjek dan Informan Penelitian**

Subjek penelitian merupakan seseorang yang memberikan informasi terkait data yang diperlukan oleh seorang peneliti berkaitan dengan penelitian yang dilakukan (Muh. Fitrah dan Luthfiyah, 2017: 152). Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian disebut informan. Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wakil Kepala Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 01 Karanganyar.
2. Guru mata pelajaran Fiqih kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 01 Karanganyar.
3. Siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 01 Karanganyar.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2019: 224) menjelaskan bahwa pengumpulan data dapat dilaksanakan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data adalah salah satu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Dalam pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang mana penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan yang meliputi:

1. Metode Observasi

Observasi sering dimaknai dengan pengamatan. Menurut Salim dan Syahrur (2019: 114) observasi merupakan pengelompokan atau cara mengumpulkan data melalui proses penelitian yang terstruktur dan sistematis atas kejadian yang diteliti. Observasi yang dilakukan berupa dalam persiapan guru dalam mengajar, proses pembelajarannya, serta kreativitas siswa

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan bertemunya dua orang atau lebih untuk melakukan tanya jawab terkait persiapan guru guna meningkatkan kreativitas siswa, proses penyampaian materi pembelajaran, serta apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan Kurikulum Merdeka mata pelajaran Fiqih. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka antar individu ataupun dengan menggunakan *telephone* (Nana

Syaodih, 2017: 216). Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran wawancara adalah guru mata pelajaran Fiqih dan siswa kelas X. Adapun kisi-kisi untuk melakukan wawancara adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Wawancara**

No.	Aspek	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
1.	Kurikulum Merdeka	a. Penerapan Kurikulum Merdeka	1	1 soal
		b. Konsep Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fiqih	2	1 soal
2.	Proses Pembelajaran	a. Persiapan Guru	3	1 soal
		b. Penggunaan model, metode, dan media pembelajaran.	4 - 9	6 soal
2.	Kreativitas	a. Keaktifan siswa	10	1 soal
3.	Kendala Kurikulum Merdeka	a. Kendala dan kelebihan yang dihadapi	11	1 soal

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi menurut Ulfatin (2014) yang dikutip Thaha Al-Hamid, Budur Anufia bahwa dokumen dalam penelitian kualitatif adalah bertujuan untuk menyempurnakan data dari hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan peneliti. Dokumen pada penelitian kualitatif dapat berupa: tulisan, gambar, atau karya monumental dari objek yang diteliti. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi yang bersifat

dokumenter seperti dokumentasi berupa modul ajar yang guru siapkan, foto ketika proses pembelajaran, dan program kerja berupa proyek yang diberikan guru oleh murid.

## **E. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Menurut Sugyiono dalam tesis Nuripnu Aulia Sulkipli (2023: 54) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian antara lain dengan triangulasi, perpanjangan pengamatan, dan menggunakan bahan referensi.

### **1. Triangulasi data**

Menurut Wijaya (2018: 120-121) triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sehingga terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu dalam menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau dengan teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Tujuan triangulasi bukan untuk mencari kebenaran beberapa fenomena, tetapi untuk peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Pada penelitian ini digunakan triangulasi sumber yaitu Wakil Kepala Kurikulum, guru mata pelajaran Fiqih, dan siswa kelas X MAN 01 Karanganyar untuk menguji kredibilitas data hasil penelitian.

## 2. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat digunakan untuk meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data karena peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar, berarti sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti. Sebagai bentuk pembuktian bahwa peneliti telah melakukan uji kredibilitas, maka peneliti dapat melampirkan bukti dalam bentuk surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian (Sugiyono, 2017)

## 3. Menggunakan bahan referensi

Bahan Referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti yang autentik. Sebagai contoh, data hasil wawancara mendalam dengan informan dilengkapi rekaman audio-visual saat dilakukannya wawancara mendalam (Sugiyono: 2017). Bahan referensi yang dimaksud yaitu dengan adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan peneliti adalah valid. Contohnya data hasil wawancara yang didukung dengan adanya rekaman wawancara. Kemudian data yang diperoleh melalui observasi perlu didukung dengan adanya foto, sehingga dapat dipercaya kredibilitasnya.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya, sehingga mudah dipahami, dan dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2014: 88).

Menurut Wijaya dan Helaludin (2019: 21) dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak data pertama kali didapatkan. Data yang diperoleh akan dianalisis oleh peneliti, bila setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan lagi sampai tahap diperolehnya data yang dianggap kredibel. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Zulki Zulkifli (2015:96) mengemukakan tiga tahapan dalam pelaksanaan analisis data, yaitu:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan lapangan. Mantja (dalam Harsono, 2018) mengungkapkan bahwa reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data ini berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penembahan. Terkait dengan penelitian ini, peneliti akan menyederhanakan dan merubah data yang telah diperoleh dengan menyeleksi, membuang data yang tidak penting, meringkas, dan menggolongkan sampai akhirnya dapat ditarik kesimpulan akhir dan diverifikasi.

#### 2. Penyajian data

Bagian kedua adalah penyajian data. Penyajian data yang dimaksud Miles dan Huberman (dalam Handani, dkk. 2020: 167-168) adalah sekumpulan informasi yang tersusun dapat memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian

singkat, bagan, hubungan antar kategori maupun sejenisnya. Penyajian data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk naratif. Dalam penyajiannya juga harus sesuai urutan yang ada, agar mudah dipahami beberapa fenomena yang terjadi dalam penelitian yang sedang diteliti.

### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan merupakan intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berfikir deduktif dan induktif (Handani, dkk. 2020: 171). Kesimpulan tidak hanya dibuat sekali kemudian langsung jadi, kesimpulan menuntut verifikasi orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti, atau mungkin juga mengecek dengan data lain.

